

**KAJIAN BENTUK PATUNG COLLIQ PUJIE
DI KECEMATAN BARRU KABUPATEN BARRU**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa
Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH :
ISMUL AKBAR
10541074814

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
2020

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

**KAJIAN BENTUK PATUNG COLLIQ PUJIE DI KECEMATAN BARRU
KABUPATEN BARRU**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
2020**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **ISMUL AKBAR**, NIM **10541074814** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 189 Tahun 1442 H/2020 M, tanggal 28 Oktober 2020 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada jurusan **Seni Rupa** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis 31 Oktober 2020.

Makassar, Rabi'ul-Awal 1442 H
31 Oktober 2020 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Aso, M.Ag.
2. Ketua : Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguj : 1. Maknun, S. Pd., M.Pd.
2. Meisar Ashari, S. Pd., M.Sn.
3. Irsan Kadir, S.Pd., M.Sn.
4. Drs. Ali Ahmad Mudy, M.Pd

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM. 860 973



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PESETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **ISMUL AKBAR**
NIM : **10541074814**
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Kajian Bentuk Patung Collig Rujie Di Kecamatan Barru
Kabupaten Barru**

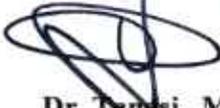
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar

Makassar, 31 Oktober 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Tamsi, M.Sn.
NIDN. 0031126466

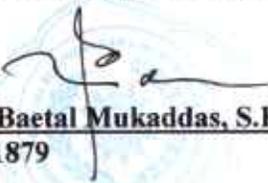

Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0918097102

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi
Pendidikan Seni Rupa


Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 973


Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
NBM. 431879



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISMUL AKBAR
Stambuk : 10541078714
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
JudulSkripsi : Estetika Bentuk Rumah Adat *Sapo* Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Oktober 2020

Yang Membuat Pernyataan


ISMUL AKBAR



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISMUL AKBAR
Stambuk : 10541074814
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya, akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian ini seperti pada butir 1, 2, 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 25 Oktober 2020

Yang Membuat Perjanjian


ISMUL AKBAR

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan pernah menyesali sehari dalam hidupmu. Hari-hari baik memberimu kebahagiaan dan hari-hari buruk memberimu pengalaman. Kunci kesuksesan adalah fokus pada tujuan, bukan hambatan. Jangan berhenti ketika lelah berhentilah ketika selesai.

Karenanya...

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai baktiku kepada Ayahanda dan Ibundaku serta saudara-saudaraku dan sahabat-sahabatku yang tersayang yang tak henti-hentinya memberikan support, dukungan, perhatian, pengorbanan dan doa tulus yang diberikan untuk kesuksesanku dalam menggapai cita-cita.



ABTRAK

Ismul Akbar.2020. Kajian Bentuk Patung *Colliq Pujie* di Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Tangsi, M.Sn dan Pembimbing II Irsan Kadir, S.Pd.,M.Pd. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Bentuk Estetik Patung *Colliq Pujie* yang ditinjau berdasarkan unsur-unsur rupa dan prinsip-prinsip desain serta panagan masyarakat tentang patung *Colliq Pujie*.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang mengungkapkan sesuatu secara objektif dengan kenyataan sesungguhnya. Teknik pengumpulan data meliputi, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan estetika patung *Colliq Pujie* sudah memenuhi kaidah keindahan sebuah karya seni yang meliputi unsur rupa yaitu garis lurus terletak pada leher dan bola mata, garis lengkung pada bagian kerutan wajah, kelopak mata, mata serta bagian bibir. Kemudian garis tekuk terdapat pada bagian badan patung. Unsur warna yang digunakan secara keseluruhan menggunakan warna dasar coklat pada seluruh badan patung dan pustek menggunakan warna putih dan hitam. Unsur tekstur yang diterapkan adalah tekstur kasar dan semu pada bagian lekukan kain dan tekstur halus diterapkan pada bagian wajah, leher dan pundak. Secara keseluruhan tinggi patung berdiameter 8 cm. Persepsi masyarakat terhadap patung *Colliq Pujie* sangat positif bukan hanya karakter dari seorang Retna Kencana *Colliq Pujie* Arung Pancana Toa Matinroe yang menjadi ikon monumen tetapi juga bentuk patung yang realis menjadi daya tarik monumen tersebut.

Kata kunci: Patung *Colliq Pujie*, Bentuk Estetis, Persepsi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Penulisan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada.

1. Bapak Prof.Dr. H. Ambo, Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn., dan Bapak Makmun, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Tangsi, M.Sn selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Irsan Kadir, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen pembimbing II yang sabar memberikan bimbingan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
4. Bapak/ibu dosen dilingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT membalas jerih payah dan pengorbanan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik. Penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Makassar, 25 Oktober 2020

ISMUL AKBAR

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	5

A. Tinjauan Pustaka	5
B. Kerangka Pikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	21
B. Variabel Penelitian.....	21
C. Defenisi Operasional Variabel.....	23
D. Subjek.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Dolumentasi.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

<i>Table</i>	<i>Halaman</i>
Tabel 4.1. Temuan hasil penelitian unsur rupa patung <i>Colliq Pujie</i>	31
Tabel 4.2. Temuan Hasil Penelitian Prinsip Desain Patung <i>Colliq Pujie</i>	33



DAFTAR LAMPIRAN

- A. Format Observasi
- B. Format Wawancara
- C. Persuratan
- D. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Patung merupakan sebuah karya seni rupa yang mempunyai bentuk, garis, bidang, tekstur, warna, isi dan gelap terang. Penciptaan bentuk berbagai karya seni patung seperti yang dikatakan Surjyo (1994:8) adalah “pembabaran ekspresi, ide atau gagasan kedalam karya seni rupa tiga dimensi”.

Sebagai sebuah karya seni rupa yang bersifat menonjolkan bentuk, tentunya patung merupakan hasil karya seni rupa yang memperhatikan aspek-aspek nilai yang terkandung di dalamnya. Salah satu patung yang kehadirannya merupakan hasil karya seni rupa yang mempunyai aspek nilai dalam kebudayaan yakni patung *Colliq Pujie* merupakan patung yang di bangun karena jasa dan karyanya, dimana jasanya sebagai salah satu penentang kekuasaan Belanda dan suka melakukan perlawanan, kemudian diaseorang sastrawan wanita satu-satunya dari Kabupaten Barru.

Barru adalah salah satu Kabupaten yang ada di Sulawesi Selatan. Patung *Colliq Pujie* merupakan patung yang di bangun di Monumen *Colliq Pujie* terletak di Coppo, kec.Barru, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan 90712.

Colliq Pujie memang tidak begitu populer, kalau dibandingkan dengan pahlawan-pahlawan lainnya di Sulawesi Selatan, seperti Sultan Hasanuddin, Syekh Yusuf, dan lain-lain. Padahal *Colliq Pujie* adalah seorang pahlawan yang berjasa dalam dunia sastra daerah Indonesia, khususnya untuk budaya dan sastra

bugis. *Colliq Pujie* memiliki nama lengkap Retna Kencana *Colliq Pujie* Arung Pancana Toa Matinroe ri Tucae.

Tapi sebenarnya nama Retna Kencana *Colliq Pujie* yang berarti pucuk yang terpuji. Arung Pancana Toa merupakan gelar. Sedangkan Matinroe ri Tucae sebuah anumerta yang disematkan kepadanya setelah beliau meninggal dunia.

Jasa *Colliq Pujie* di dunia sastra adalah mengharumkan nama Indonesia di dunia internasional atas kerja kerasnya bersama B. F Mathes menyalin naskah I La Galigo, hingga menjadi naskah dengan kualitas sangat mengesankan dan tersimpan rapi diperpustakaan Universitas Leiden, Belanda. Naskah La Galigo sendiri merupakan naskah kuno bugis dan cerita epic yang panjangnya di kabarkan memiliki 2 genre sejenis dari India yaitu Mahabharata dan ramayana. Karena *Colliq Pujie* merupakan penentan kuat kekuasaan Belanda dan suka melakukan perlawanan. Selama di makassar, *Colliq Pujie* bekerja sama dengan Mathes dalam menyalin Naskah La Galigo.

Selain naskah La Galigo yang telah disalinnya. *Colliq Pujie* memiliki banyak karya sastra diantaranya: Lontaraqna tanete (Sejarah Kerajaan Tanete), Sureq Baweng, Lontara Bilang, Elong (Pantun Bugis), dan Kumpulan adat istiadat Bugis serta berbagai tata krama yang berhasil memukau banyak kalangan karena gaya tutur dan isisnya yang sarat pengetahuan tentang budaya. Banyak karyanya yang tersimpan di Museum Leiden, Belanda dan yayasan Mathes Makassar.

Colliq Pujie lahir pada tahun 1812 dan meninggal pada tahun 1826. Pahlawan besar sastra dan Budaya Bugis Berdarah Bugis –melayu ini merupakan Anak dari raja salah satu Kerajaan yang menjadi cikal bakal berdirinya Kabupaten

barru. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten barru membangun Monumen agar *Colliq Pujie* semakin dikenal

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk estetik patung *Colliq Pujie* di Kab. Barru?
2. Bagaimanakah pandangan masyarakat tentang patung *Colliq Pujie* di Kab. Barru?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk estetik dari patung *Colliq Pujie* di Kab. Barru.
2. Untuk mengetahui pandangan masyarakat tentang patung *Colliq Pujie* di Kab. Barru.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu sejarah, memberi masukan bagi penelitian berikutnya, dan

dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan riwayat dan patung dari *Colliq Pujie*.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan dan diterapkan oleh peneliti, dan pembaca. Bagi peneliti, hasil peneliti diharapkan dapat memberikan inspirasi dan bahan pijakan peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka digunakan untuk mengetahui sasaran penelitian secara teoritis serta teori-teori yang terkait dengan objek penelitian yakni, patung *Colliq Pujie* di Kabupaten Barru.

1. Selayang Pandang Tentang *Colliq Pujie*

Colliq Pujie lahir pada tahun 1812. Setelah ia terjun dalam area politik maka ia digelar Arung Pancana Toa Datu Lamuru. Bila ditelusuri asal-usulnya ratna kencana adalah nama yang diambil dari Melayu. *Colliq Pujie* lahir dari perkawinan dari Collipakue Daeng Tarappe Arung Rappang yang berdarah Melayu dengan La Rumpang Megga Dulung Lamuru Sultan Ibrahim Datu Mariworiwawo Matinroe ri Mutiara yang berdarah Bugis. Tidak diketahui kapan sebenarnya *Colliq Pujie* lahir, hanya menurut catatan harian lontarak Tanete koleksi Yayasan Kebudayaan Sulawesi Selatan dan Tenggara diperkirakan dengan To Appotase Arung ujung. Dalam pernikahannya itu melahirkan tiga orang anak yaitu, Siti Aisyah We Tenriolle Datu Tanete, I Gading Arung Atakka dan Lamakkawaru Arung Ujung.

Sebagai wanita berdarah Bugis dan Melayu *Colliq Pujie* dikenal sebagai orang yang pintar dan berani. Ia terkenal dengan karya-karya sastranya yang cemerlang dan sejajar dengan penulis-penulis Barat.

Tipologi wanita tersebut membuat *Colliq Pujie* disegani dianggap sebagai tokoh kesusastraan dari timur, yang kala itu sulit dicari samanya di wilayah Hindia Belanda. “Keberaniannya” mengandung Tipologi orang yang berdarah Bugis an “Kepintarannya” mengandung tipologi yang berdarah Melayu. Perpaduan dua tipologi etnis itu tampaknya sudah sulit ditemukan.

Dalam makalah “Tjllie Poejie Pendobrak zaman, Bangsawan Bugis berdarah Melayu” yang disusun oleh Rasyid Asba pada seminar Nasional Tjollie Poejioe sebagai Pahlawan Nasional yang diadakan di Bone tahun 2004, dijelaskan bahwa nama Ratna Kencana diambil dari pembaranian kakek buyutnya yang bernama Ince Muhammad Ali Abdullah Datu Pabean. Kakek buyutnya tersebut adalah keturunan Melayu. Ia adalah kepala Syahbandar Makassar yang tersohor pada fase awal abad ke-19. Datu Pabean dalam kedudukannya sebagai syahbandar terkenal sebagai tokoh intelektual dan menguasai berbagai bahasa asing seperti bahasa Belanda, Inggris, Portugis. Roh keintelektualnya Datu Pabean mengalir pula pada diri *Colliq Pujie*.

La Rumpang Megga Datu Mariworiwawo Arung Rappang yang merupakan ayah dari *Colliq Pujie* terkenal sebagai pemberani langkah politiknya sulit ditebak. Ia memerintah di kerajaan Tanete sekitar tahun 1840. Ia tampil menjadi raja Tanete dengan menggantikan pamannya La Patau yang juga terkenal melawan Belanda. Ia membantu kerajaan Bone ketika terjadi ekspedisi militer Belanda. Pada awalnya La Rumpang banyak intimidasi oleh Belanda sehingga ia jarang tinggal di istananya. Urusan kerajaan Tanete lebih banyak dikendalikan oleh *Colliq Pujie* meskipun juga kedudukannya sebagai arung di Pancana. Denan

alasan itu pula maka *Colliq Pujie* sering mendapat nama kehormatan datu Tanete. Jiwa keberanian dan intelektualnya yang di peroleh dari Bugis-Melayu membuat pola *Colliq Pujie* mengubah taktik perjuangannya yaitu non kooperatif menjadi kooperatif terhadap Pemerintah Belanda.

Penguasaan Tanete oleh Belanda membuat *Colliq Pujie* mengasa otaknya di Makassar. Ia mengasa intelektualnya yang dibuktikan dengan berbagai tulisannya dan karyanya seperti beberapa *Elong* sejarah Tanete, *Syair Sareang Baweng* dan lain-lain. Karya-karya tersebut berbicara menurut zamannya yang banyak mengisahkan kisah perjalanan kerajaan Tanete. Dan salah satu karyanya yang dianggap paling monumental yaitu ketika ia mengumpulkan dan menyalin kembali kitab *I La Galigo*.

“Munculnya banyak naskah di kabupaten Barru tidak lepas dari usaha *Colliq Pujie* bersama B.F Mathes mengumpulkan naskah, bahkan menyalin ulang kembali. Salah satu karyanya adalah menyalin 2 jilid naskah *La galigo* yang bertebaran di beberapa daerah. Tebaran naskah itu di kumpulkan bersama Mathes. Mathes mengajurkan kepada *Colliq Pujie* untuk menyalin dan menyusunnya. Ada dugaan bahwa naskah *I La Galigo* yang di salin *Colliq Pujie* inilah yang sekarang dianggap sebagai karya sastra terpanjang di dunia sekita 300.000 bait. Sebagai sastrawan maka pada tahun 1853 *Colliq Pujie* banyak berkenalan denan sastrawan dunia lainnya, diantaranya Ida Pfeiffer seorang etnolog dari Austria yang mengadakan penelitian di Sulawesi Selatan. Dalam tahun 1870 *Colliq Pujie* juga membantu A. Lighvoed untuk menyusun catatan-catatan peristiwa kesejarahan Sulawesi Selatan. Karya-karyanya yang dihasilkan oleh *Colliq Pujie* kini

tersimpan di beberapa museum dan perpustakaan di Leiden, Belanda termasuk naskah-naskah yang masih tersimpan di Yayasan Mathes Makassar” (Hariansa, Erik, 2018).

2. Pengertian seni rupa

Kata “seni” umum digunakan sebagai pedananan kata Inggris yaitu Art. Akan tetapi penggunaan kata seni secara pasti belum ada keterangan yang dapat memastikan kapan dimulainya, namun kata seni diyakini berasal dari bahasa Melayu, yang berarti “kecil”. Saat itu untuk membedakan bahasa Melayu tinggi dan bahasa Melayu rendah pada zaman kolonial. Menurut Jacob Sumardjo (dalam Ashari 2016: 29).

Sebuah majalah “Pujangga Biru” tertanggal 10 April 1935, dalam sebuah esai tulisan R.D yakin “pergerakan 80”. Kata seni dalam pengertian yang seperti yang sekarang kita pakai, yaitu Art. Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konseptik, garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika.

Menurut Sunarto dan Suherman (2017: 15) mengemukakan bahwa “karya seni rupa merupakan hasil dan kreativitas manusia (perupa atau seniman) dalam mengolah, membentuk dan menciptakan suatu benda yang memiliki nilai estetik”. Seni rupa dilihat dari segi fungsinya dibedakan menjadi dua yaitu seni rupa murni dan seni rupa terapan, proses penciptaan seni rupa murni lebih menitik beratkan pada ekspresi jiwa semata misalnya lukisan, sedangkan seni rupa terapan proses pembuatannya memiliki tujuan dan fungsi tertentu misalnya seni kriya. Sedangkan, jika ditinjau dari segi wujud dan bentuknya, seni rupa terbagi dua

yaitu seni rupa dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar dan seni rupa tiga dimensi yang memiliki panjang lebar serta ruang.

Secara kasar terjemahan seni rupa di dalam Bahasa Inggris adalah *fine art*. Namun sesuai perkembangan dunia seni modern, istilah *fine art* menjadi lebih spesifik kepada pengertian *seni rupa murni* untuk kemudian menggabungkannya dengan desain dan kriya ke dalam bahasan *visual arts*. Seni rupa terbagi menjadi dua bagian yakni seni rupa murni dan seni rupa terapan.

Seiring perkembangan teknologi yang sangat cepat, saat ini banyak orang yang berbakat dalam bidang seni, terutama seni rupa. Untuk anda yang masih awam dengan dunia seni, mungkin anda belum paham apa itu seni rupa, pengertian seni rupa secara umum adalah sebuah karya seni yang bisa dilihat oleh mata dan bisa diraba dengan indera peraba.

Banyak orang yang memiliki pendapat sendiri-sendiri tentang pengertian seni rupa. Jadi dapat disimpulkan pengertian seni rupa itu sendiri adalah sebuah cabang seni yang menciptakan karya seni dengan media yang bisa dilihat dengan mata dan dapat dirasakan dengan indera peraba. Selain itu seni rupa juga dapat disebut sebagai karya seni yang dapat dinikmati oleh masyarakat umum.

Pengertian Seni Rupa Menurut Bahasa. Seni rupa menurut bahasa bisa diartikan dari kata-kata penyusunnya. Seni rupa sendiri dibangun dari dua kata yaitu kata seni dan kata rupa. Kedua kata ini memiliki arti yang berbeda-beda. Kata seni memiliki arti sebuah cara menampilkan keindahan dalam bentuk karya, gerakan dan beberapa metode lainnya. Sedangkan kata rupa memiliki arti wujud atau sesuatu yang bisa dirasa, dilihat, diraba dan juga dinikmati.

Jika ditinjau dari bahasanya maka bisa disimpulkan jika seni rupa adalah sebuah cara menampilkan keindahan dalam bentuk karya yang bisa dirasa, dilihat, diraba dan juga dinikmati. Dalam konteks ini, apapun itu selama memiliki keindahan dan bisa dirasa, dilihat, diraba dan dinikmati maka termasuk ke dalam seni rupa.

Secara bahasa seni rupa memiliki arti yang cukup jelas dan mudah untuk dipahami. Penyusun kata-katanya sudah menggambarkan apa itu seni rupa yang sesungguhnya. Namun demikian, ada banyak sekali ahli seni rupa di dunia ini yang memberikan pendapatnya mengenai apa sebenarnya seni rupa itu. Semua pendapat dari para ahli ini juga bisa dijadikan rujukan agar lebih paham tentang apa itu seni rupa. Pembagian Seni Rupa Berdasarkan Ragam Wujudnya, Seni rupa berdasarkan wujudnya bisa dibagi menjadi dua yaitu seni rupa dua dimensi dan seni rupa tiga dimensi.

3. Pengertian patung

Patung adalah benda tiga dimensi karya manusia yang diakui secara khusus sebagai suatu karya seni. Menurut ensiklopedia Indonesia (1990 : 215)

seni patung *sculpture* berarti seni pahat atau bentuk badan yang padat yang diwujudkan dalam tiga dimensional yang ciptaanya bisa berupa gambar-gambar timbul (*relief*) atau patung yang di buat dari media kayu maupun logam.

Menurut Mikke Susanto (2011: 296) “seni patung adalah sebuah tipe karya tiga dimensi yang bentuknya dibuat dengan metode *subtraktif* (mengurangi bahan seperti memotong, menatah) atau *aditif* (membuat model lebih dulu seperti mengecor dan mencetak)”.

Menurut Soedarso (dalam Karthadinata, 2009:15) “menyatakan bahwa seni patung adalah seni yang merupakan pernyataan artistik lewat bentuk-bentuk tiga dimensional, walaupun ada pula yang bersifat seni pakai tetapi pada dasarnya seni patung adalah seni murni”. Orang yang menciptakan patung disebut pematung. Tujuan penciptaan patung adalah untuk menghasilkan karya seni yang dapat bertahan selama mungkin. Karenanya, patung biasanya dibuat dengan menggunakan bahan yang tahan lama dan sering kali mahal, terutama dari perunggu dan batu seperti marmer, kapur, dan granit. Kadang, walaupun sangat jarang, digunakan pula bahan berharga seperti emas, perak, jade, dan gading. Bahan yang lebih umum dan tidak terlalu mahal digunakan untuk tujuan yang lebih luas, termasuk kayu, keramik, dan logam. Bahan manufaktur seperti resin juga kerap kali digunakan karena durabilitas dan harganya yang relatif murah.

Pada masa lalu patung dijadikan sebagai berhala, simbol Tuhan atau Dewa yang disembah. Tapi seiring dengan makin rasionalnya cara berfikir manusia, maka patung tidak lagi dijadikan berhala melainkan hanya sebagai karya seni belaka. Fenomena pemberhalaan patung ini terjadi pada agama-agama atau kepercayaan-kepercayaan yang politeisme seperti terjadi di Arab sebelum munculnya agama samawi.

4. Fungsi patung

Adapun fungsi patung menurut Marwati Lista (2020) antara lain :

- a. Patung sebagai sarana ibadah. Tujuan pembuatan patung ini adalah untuk sarana beribadah dan bermakna religius bagi sebagian umat beragama.

- b. Patung sebagai monumen. Tujuan pembuatan patung ini adalah untuk memperingati atau mengenang peristiwa dan kejadian yang bersejarah atau jasa seorang pahlawan di masa lampau.
- c. Patung sarana arsitektur. Tujuan pembuatan patung ini adalah menunjang dalam konstruksi bangunan dan bernilai estetika atau keindahan.
- d. Patung sebagai dekorasi. Tujuan pembuatan patung ini adalah digunakan untuk menghias bangunan atau lingkungan taman, baik taman rumah maupun taman bermain.
- e. Patung sebagai media apresiasi. Tujuan pembuatan patung ini adalah sebagai karya seni murni untuk estetika yang dapat dinikmati pesan dan bentuknya.
- f. Patung sebagai karya kerajinan
Tujuan pembuatan patung ini adalah untuk dijual karena dibuat oleh para pengrajin.

5. Kriteria Penilaian Seni Patung

Dalam berkarya seni patung untuk mendapatkan hasil yang baik dan estetis diperlukan unsur-unsur pendukung bentuk yang sering disebut unsur-unsur rupa (visual) sehingga karya tersebut dapat dikategorikan sebuah karya yang estetis.

a. Pengertian Estetik

Estetik berasal dari kata Estetika yang berarti salah satu cabang dari filsafat dan Estetika adalah ilmu yang mempelajari tentang keindahan dari suatu objek yang indah. Ada dua teori tentang keindahan, yaitu yang bersifat subyektif dan objektif. "Keindahan objektif adalah menempatkan keindahan pada benda yang dilihat" (Kartika, 2007:7). Jadi Nilai Estetik sendiri mempunyai arti nilai dari suatu keindahan yang kita rasakan setelah kita rasakan maka kita pun akan menilai seberapa indah objek tersebut. Penilaian ini masih bergantung terhadap individu masing-masing, dan beberapa faktor seperti: latar belakang edukasi, selera maupun mindset dan karakter orang-orang tersebut. Nilai Estetika biasanya

ada pada bidang/dunia seni, karna seni merupakan salah satu dunia yang selalu menghadirkan keindahan dalam setiap kali kita merasakannya, pada seni Nilai Estetik sangat dibutuhkan agar para seniman dapat menyajikan keindahan ketika mereka menampilkan dan menyajikan kepada para penonton. dan juga bisa digunakan untuk layak atau tidaknya suatu seni untuk dipertontonkan ke masyarakat. Bidang seni erat kaitannya dengan nilai Estetik, sebagai contoh bidang pada seni yang membutuhkan nilai Estetik yaitu bidang musik, di bidang musik sangat dibutuhkan keindahan agar keindahan dari musik yang dimainkan dan dengar oleh para pendengar musik, ketika musik dimainkan barulah musik itu dinilai dan memiliki nilai Estetik.

b. Unsur-unsur seni rupa

Agar menjadi sebuah karya seni, Seni rupa memiliki unsur-unsur yang disatukan kemudian menjadi sebuah karya seni yang indah. Unsur-unsur inilah yang nantinya akan membentuk ciri khas dan keindahan dalam seni rupa. Berikut adalah unsur-unsur dari seni rupa menurut beberapa ahli (Dewojati, D 2017:27-28) antara lain:

1. Garis

Garis menurut Wucius Wong (198:3) merupakan sisi sebuah bidang. Kehadiran garis dalam seni rupa tidak sejatinya sebagai bidang. Kehadiran garis dalam seni rupa tidak sejatinya sebagai garis semata tetapi terkadang sebagai simbol emosi yang diungkapkan lewat garis, atau lebih disebut sebagai goresan, menurut Dharsono (2007:36), goresan atau garis yang dibuat oleh seorang seniman akan memberikan kesan psikologis yang berbeda maka garis mempunyai karakter yang berbeda yang setiap goresan lahir dari seniman. Garis dalam patung dimaksudkan ada dua: garis sebagai titik luar dan atau pembatas suatu objek visual dan garis imajiner yang merupakan gambaran seniman patung ketika melakukan objektivikasi.

2. Tekstur

Tekstur atau barik merupakan peristiwa khas tentang kecengkahan barik yaitu licin/kasap, halus/kasar, rata/tak rata, kusam/megkilap. (Wucius Wong, 1986: 65). Tektur adalah unsur rupa yang menunjukkan rasa permukaan bahan atau bidang pada perwajahan bentuk pada karya secara nyata atau semu.

3. Warna

Warna didefenisikan sebagai getara atau gelombang yang diterika indera penglihatan manusia yang berasal dari pancaran cahaya melalui sebuah benda (Susanto, 2011: 433). Demikian eratnya hubungan warna dengan kehidupan manusia, maka warna mempunyai peranan yang sangat penting yaitu: warna sebagai warna, warna sebagai representasi alam, warna sebagai lambing/symbol, dan warna sebagai simbol ekpresi. (Dharseno, 2007:39).

4. Ruang

Ruang adalah bidang yang memiliki batas atau limit. Raung adalah rongga yang tidak terbatas tempat segala yang ada. Ruang dalam unsur rupa merupakan wujud trimatra yang mempunyai panjang, lebar, tinggi dan volume.

c. Prinsip Desain dalam Seni Patung

Prinsip desain menurut Dewojati, D (2017:29-30) sebagai berikut:

1. Kesatuan (*Unity*)

Kesatuan adalah menyatunya unsur-unsur rupa setelah disusun dan menimbulkan arti serta makna baru susunan tersebut. Kesatuan tersebut merupakan organisasi unsur rupa dengan menerapkan prinsip penyusunan.

2. Keseimbangan (*Balance*)

Keseimbangan menyatukan kekuatan antar unsur rupa sehingga adalah tidak menimbulkan kesan berat sebelah. Keseimbangan dalam seni rupa merupakan perseusuaian materi-materi dari ukuran berat dan memberi tekanan pada stabilitas suatu komposisi karya seni. Keberadaan ukuran, wujud, warna, tektur dan semua unsur menjadi perhatian dan pertimbangan dalam penyusunan bentuk.

3. Proporsi

Proporsi adalah perbandingan unsur-unsur satu degan lainnya tentang ukuran kualitas dan tingkatan. Proporsi dapat dipakai sebagai salah satu pertimbangan untuk mengukur dan menilai keindahan artistic suatu karya seni. Proporsi tidak terpisahkan dan berhubungan dengan kesimbangan, harmoni dan kesatuan.

4. Draperi

Draperi berasal dari kata "*drapery*" dalam bahasa inggris artinya suatu susunan lipatan pada pakaian atau kostum. Lekukan kain atau bahan memiliki

sifat menghais atau merupakan bentuk lipatan kain atau pakaian dan segala yang tercermin pada patung-patung dan lukisan. (Susanto, 2011:109). Kekhususan dan karakter kain (pakaian) sama pentingnya dengan bentuk tubuh dalam lukisan (Rahimin, 1981:3). Semua lukisan dipengaruhi oleh hokum gaya-berat dan titik penyangga serta ketegangan, karakter lekukan secara garis besar dipengaruhi oleh bentuk bahan itu sendiri. Daraperi merupakan factor yang sangat penting dalam penciptaan patung-patung artistik.

6. Jenis-Jenis Patung

Jenis Patung dilihat dari cara pembuatannya

1. Arca, yaitu jenis patung yang bentuknya menyerupai bentuk makhluk hidup seperti manusia dan hewan.
2. Relief, yaitu patung terletak pada dinding sehingga hanya bisa dinikmati atau dinilai dari arah depan saja.

Jenis Patung dilihat dari posisinya

1. Patung Free Standing, yaitu jenis patung yang cara pembuatan cara peletakkannya dengan cara berdiri tegak.
2. Patung Zonde, yaitu jenis patung yang cara pembuatannya dibentuk secara utuh dan peletakkannya memiliki posisi yang beragam seperti duduk, jongkok, tidur, backflip dan lain-lain.
3. Patung Boss, yaitu jenis patung yang bentuknya hanya setengah badan.
4. Patung Tarso, yaitu jenis patung yang cara pembuatannya hanya bagian-bagian tertentu atau sebagian tubuhnya saja dari objek pembuatan patung seperti tangan saja, kaki, atau kepala saja.

Jenis Patung Dilihat Dari Fungsinya

1. Patung Monumen, yaitu jenis patung yang fungsinya sebagai alat untuk memperingati suatu peristiwa sejarah atau tokoh tertentu yang berjasa besar.
2. Patung sebagai Lambang Pemujaan atau berhala, yaitu jenis patung yang digunakan sebagai lambang pemujaan dan sesembahan dalam acara keagamaan tertentu atau alat peribadatan.
3. Patung Miniatur, yaitu jenis patung yang merupakan tiruan suatu bangunan atau arca dalam bentuk yang lebih kecil.
4. Patung Dekorasi, yaitu jenis patung yang berfungsi menjadi ornamen atau penghias baik di dalam maupun di luar ruangan. (Muhamma, Mizra 2018)

7. Teknik Pembuatan Patung

Adapun teknik pembuatan patung di antaranya yaitu:

1. Teknik modeling, yaitu teknik membuat patung dengan cara membuat model terlebih dahulu sebelum patung sbenarnya dibentuk.
2. Teknik merakit, yaitu teknik membuat patung dengan cara merakit bahan dasar patung kemudian merangkainnya hamper mirip dengan permainan puzzle.
3. Teknik cetak atau Cor, yaitu teknik membuat patung dengan cara memenaskan bahan dasar patung yaitu logam hingga mencair lalu dituangkan dalam cetakan patung yang telah dibentuk rupa patungnya.
4. Teknik membentuk, yaitu teknik membuat patung dengan cara membentuk patung secara bertahap sehingga tercipta patung yang diinginkan. Biasanya hasil patung dari teknik ini lebih maksimal karena menggunakan perasaan atau feeling dalam membentuknya.

5. Teknik butsir, yaitu teknik membuat patung dari bahan dasar patung yang lunak seperti tanah liat dan gips yaitu dengan cara mengurangi dan menambah bagian-bagian bahan dasar patung sehingga tercipta karya patung yang cantik.
6. Teknik pahat, yaitu teknik dalam membuat patung dari bahan dasar keras seperti kayu, tulang, batu, granit dengan mengurangi bagian yang tidak diperlukan sehingga tercipta bentuk patung yang diinginkan. (Muhamma, Mizra 2018)

8. Alat dan Bahan Membuat Patung

Adapun alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat patung, diantaranya yaitu :

1. Butsir dan sudip. Alat yang berfungsi untuk mengambil dan menambal atau menambahkan bahan serta menghaluskan permukaan yang sulit dijangkau tangan. Biasanya, alat ini digunakan dalam pembuatan patung berbahan dasar tanah liat.
2. Pisau, kapak, martil, gergaji dan ampelas digunakan dalam pembuatan patung berbahan kayu.
3. Pahat baja, martil besi, gurinda. Alat ini digunakan dalam pembuatan patung dari bahan batu, granit, dan marmer.
4. Kompresor, alat cetak dan gurinda. Alat ini digunakan dalam pembuatan patung cetak dari bahan logam.
5. Martil, tatah atau pahat dan genda. Alat ini digunakan dalam pembuatan patung dengan cara pahat dari bahan dasar logam. (Muhamma, Mizra 2018)

9. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah

- a. Hasil penelitian Dewojati Darumoyo, dalam tesisnya yang berjudul “kajian Estetika Patung Monumen Jenderal Sudirman di Yogyakarta” penelitian ini mendeskripsikan keberadaan, bentuk dan ekspresi estetika Patung Monumen Jenderal Sudirman dengan pendekatan kualitatif dan hasil penelitian dianalisa dengan teori Estetika Monroe Beardsley: Kesatuan, Kerumitan dan Kesungguhan. Data diperoleh dari studi pustaka dan penelitian lapangan. Data deskripsi tentang figur dan karakter dilakukan pengamatan terhadap bentuk patung dan latar belakang pemasangan di tiga lokasi patung monumen. Data dikumpulkan melalui wawancara kepada saksi sejarah, pakar budaya, dan pengamat seni patung di Yogyakarta, serta observasi kancah pemasangan dan pembuatan patung tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) keberadaan patung monument jendral Sudirman di kota Yogyakarta berfungsi sebagai bukti sejarah, media pendidikan dan sebagai pusat informasi perjuangan mempertahankan kemerdekaan. 2) Bentuk patung, ide pematungan dari pesanan dan dikembangkan pematung sesuai dengan interpretasi. 3) Teknik pengerjaan berupa *carving* (penataan langsung). Cor atau cetak hilang. 4) Figure sudirman dimodifikasi seniman patung dari pesan, interpretasi karakter dan ide kreatif. 5) Dilihat dari kesungguhan keberadaan, penataan dan ekspresi patung ketingannya menunjukkan karakter variatif, dilihat landscape dapat menjadi buku sejarah serta

informasi pendidikan dan mampu menjadi daya tarik, namun memperhatikan ruangan publik.

b. Hasil penelitian dari Rahmawati Ardita Nur, 2017 yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Museum Misi Muntilan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter” jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, sumber data diperoleh dari lokasi, informan (pengelola, pengunjung Museum Misi Muntilan dan guru). Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan, 1). Sejarah berdirinya Museum Misi Muntilan bermula dari peringatan Keuskupan Agung Semarang ke- 50 dengan menyusun beberapa program salah satunya pembuatan museum, museum didirikan di Muntilan karena alasan historis. Muntilan adalah tempat awal perkembangan gereja katolik di Jawa dengan Romo van Lith sebagai peletak dasarnya. 2). Kegiatan edukasi di Museum Misi Muntilan yang berkaitan dengan pendidikan karakter antara lain: pendampingan kepada masyarakat, pendampingan OMK dan PIA, Novena Misioner Malam Selasa Kliwon, dan kegiatan orientasi siswa baru sekolah di sekitar Muntilar, 3). Persepsi masyarakat terhadap keberadaan Museum Misi Muntilan sebagai sarana pendidikan katakter adalah positif. Hal ini ditunjukkan dengan pengelola memiliki pemahaman mendalam mengenai karakter yang ingin dikembangkan melalui kegiatan edukasi di museum, pengunjung

memiliki kesan positif setelah berkunjung dan guru merasakan manfaat dengan adanya pendampingan yang dilakukan oleh tim edukasi kepada para siswa.

B. Kerangka Pikir

Dengan melihat beberapa konsep diatas yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka, maka dapatlah dibuatkan kerangka atau skema yang dijadikan sebagai kerangka pikir sebagai berikut.

Bagian antara satu dengan yang lain dan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk metode “deskriptif kualitatif” yang artinya metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, yang mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Menurut Sugiyono (2008: 15) “Deskriptif kualitatif ialah berusaha mengungkapkan sesuatu atau memberi gambaran secara objektif sesuatu dengan kenyataan sesungguhnya mengenai patung *Colliq Pujie* Kecamatan barru, Kabupaten Barru”.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di alun-alun kota Barru, Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

“Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian” Setyosari (2010: 108). Penelitian ini dilakukan guna memperoleh data tentang bagaimana bentuk estetika yang terkait.

Makna dan fungsi patung *Colliq Pujie* Kecamatan Barru, Kabupaten Barru adalah sebagai berikut :

- a. Bentuk estetik kajian seni rupa patung *Colliq Pujie* Kec.Barru, Kab.Barru.
- b. Persepsi atau penilaian masyarakat terhadap patung *Colliq Pujie* di Kec.Barru, Kab.Barru.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian Setyosari (2010: 148) “merupakan rencana atau struktur yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan penelitian”. Desain penelitian ini digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 2.2. Skema Desain penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas ruang lingkup variabel, penulis mengemukakan definisi sebagai acuan didalam mengumpulkan data. Definisi yang dimaksud sebagai berikut :

1. Bentuk estetik patung *Colliq Pujie* di Kab.Barru yaitu : Kajian seni rupa dan bentuk patung *Colliq Pujie* sebagai karya sebagai karya di kab. Barru merupakan hal pokok dalam penelitian ini. Yang dimaksud disini adalah pendekatan manusia menggunakan konsep-konsep dasar metodis dan ideologis seperti; pengalaman personal sejarah situasi individu, kebebasan, sebagai alat atau sarana untuk membahas tema-tema khusus dalam kehidupan manusia (subjek) dan sebagai satu-satunya ukuran yang sah dalam membahas setiap problema hidup dan kehidupan manusia pada umumnya. Dalam hal ini, patung *Colliq Pujie* (objek) hanya sekedar ada dan hanya terletak begitu saja di depan orang (subjek) tanpa ada hubungannya dengan orang tersebut.
2. Pandangan masyarakat tentang patung *Colliq Pujie* di Kec.Barru, yaitu untuk mengetahui bagaimana penilaian dan persepsi masyarakat Barru tentang patung *Colliq Pujie* melalui penelitian ini.

D. Subjek

Subjek penelitan adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga organisasi, yang menjadi subjek penelitian adalah budayakan atau seseorang yang mengetahui patung *Colliq Pujie* di Kec.Barru, Kab.Barru. Objek penelitian adalah sasaran atau permasalahan yang akan diteliti. Adapun objek dari

penelitian ini adalah bentuk estetis dalam hal ini terkait bentuk, makna dan fungsi yang terdapat pada patung *Collig Pujie* Kec.Barru, Kab.Barru.

E. Teknik Pengumpulan Data

“Wawancara di bagi menjadi beberapa bentuk dalam melakukan komunikasi lisan yaitu, bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur” Sugiyono (2009: 233). Penelitian ini melalui wawancara, observasi, asket dan dokumentasi. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian mengenai kajian seni rupa yang dilakukan di patung *Collig Pujie* Kecamatan Barru, Kabupaten Barru. penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di patung *Collig Pujie* di Kecamatan Barru, Kabupaten Barru untuk memperoleh data yang ditempuh dengan penelitian lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Di antara berbagai metode penelitian dalam bidang seni, metode observasi tampak nya merupakan metode yang penting dan harus mendapat perhatian seleyaknya. Observasi menggunakan gambaran sistematis yang mengenai peristiwa, tingkah laku, benda atau karya yang dihasilkan dan peralatan yang digunakan. Penggunaan metode observasi secara tepat yang sesuai dengan persyaratan yang digunakan dalam teknik-tekniknya, baik digunakan secara sendiri maupun bersama-sama dengan metode lainnya dalam suatu kegiatan lapangan ,

akan sangat bermanfaat untuk memperoleh data yang tepat, akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut Rohidi (2011: 181) "metode observasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam dan mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara". Metode observasi dalam penelitian seni dilakukan untuk memperoleh data tentang karya seni dalam suatu kegiatan dan situasi yang relevan dengan masalah penelitian dalam penelitian seni, kegiatan observasi akan mengungkapkan gambaran sistematis mengenai peristiwa kesenian, tingkah laku (kreasi dan apresiasi) dan berbagai peralatnya (medium dan teknik) pada tempat penelitian (studio galeri, ruang pameran, komunitas) dan dipilih untuk diteliti.

Objek yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah seluruh struktur patung *Colliq Pujie*, mulai dari struktur bagian atas seperti bagian kepala hingga leher, hingga sampai ke struktur bawah patung yaitu pusek dari monument tersebut.

2. Wawancara

"Wawancara di bagai menjadi beberapa bentuk dalam melakukan komunikasi lisan yaitu bentuk terstruktur, semi sturktur, dan tidak struktur" Sugiyono (2009: 233). Penelitian ini mrenggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, aritnya pedoman waawancara yang digunakan berupa garis besar permasalahan yang digunakan. Menurut Rohidi (2011: 208),

wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kejadian yang diperoleh peneliti tidak dapat diamati secara langsung, baik karena tindakan atau peristiwa yang terjadi di masa lampau atau

karena peneliti diperbolehkan hadir di tempat kejadian itu. Namun demikian , wawancara akan berhasil jika orang atau tokoh yang di wawancarai bersedia dan menuturkan dengan kata-kata tentang cara berlaku yang telah menjadi kebiasaan tentang kepercayaan dan nilai-nilai yang dijunjung oleh masyarakat dalam hal ini berkaitan dengan praktek-praktek berkesenian, dimana tokoh yang bersangkutan menjadi bagaian dari padanya.

F. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat pula dikatan sebagai “pemberian dan pengumpulan bukti-bukti dan keterangan seperti gambar-gambar dan sebagainya”. (Tim penyusun Kamus besar Bahasa Indonesia, 1990: 211). Teknik ini dilakukan untuk memperkuat data-data sebelumnya , teknik dokumentasi dibutuhkan sebagai alat pengumpulan data yang bersifat dokumenter. Sumber informasi dari dokumenter pada dasarnya segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumentasi baik resmi maupun tidak, baik diterbitkan maupun tidak.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian mengenai bentuk, makna, dan fungsi patung *Colliq Pujie* Kecamatan Barru, Kabupaten Barru yaitu :

1. Data hasil observasi, Interview/wawancara dan dokumentasi dikumpulkan dan diperiksa kembali.
2. Menganalisa permasalahan yang ada serta menyusun kembali untuk dikaji lebih lanjut.
3. Mengadakan kategorisasi data dan membuat kriteria baik data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun hasil dokumentasi.

4. Teknik analisis data adalah non statistik atau analisis kualitatif karena data yang terkumpul merupakan data kualitatif
5. Memaparkan kajian tersebut kedalam uraian secara deskripsi.

Berdasarkan sifat permasalahan yang dikaji, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini merupakan strategi penelitian yang berorientasi pada pemahaman dan penjelasan hubungan sistematis atas berbagai gejala secara holistik yang disajikan melalui rangkaian deskriptif analisis berdasarkan data kualitatif dari lapangan (emik) dan interpretasi (etik) mengacu konsep dan atau teori yang digunakan peneliti. Fokus penelitian dan data yang dikumpulkan pada penelitian ini berkaitan dengan masalah penelitian. Desain penelitian menggunakan penelitian *study kasus interpretative* yaitu menginterpretasikan dengan teori-teori dan konsep-konsep perubahan sosial budaya, kebudayaan, konsep patung, bentuk estetika, fungsi seni dan kreativitas. Sumber data penelitian berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer peneliti mewawancarai dari beberapa narasumber atau informan. Kemudian data sekunder merupakan data yang berupa bahan informasi secara tidak langsung. Data yang dimaksud bersumber dari arsip-arsip daerah sebagai pemilik karya seni patung *Colliq Pujie*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang estetika bentuk patung *Colliq Pujie* di Kabupaten Barru, kegiatan yang dilakukan pertama adalah observasi di lokasi monumen patung *Colliq Pujie*, kemudian wawancara dengan pengunjung monumen serta wawancara dengan pengelola monumen yang dilaksanakan pada bulan juni hingga angustus 2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka data yang telah diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendiskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah atau bidang-bidang tertentu, sesuai dengan indikator dalam fokus penelitian. Adapun hasil analisis masing-masing data tersebut sebagai berikut.

1. Bentuk Estetik Patung *Colliq Pujie* di Kabupaten Barru

Monument Patung *Colliq Pujie*, terletak di pusat kota tepatnya di jalan Abdul. Kadir Jaelani, Pancana, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Patung *Colliq Pujie* merupakan jenis patung monumen terbuat dari perunggu, yang salah satu fungsinya sebagai alat untuk memperingati suatu peristiwa sejarah atau tokoh tertentu yang berjasa besar khususnya di kota Barru,

monumen tersebut, disahkan pada hari jum'at, 20 Februari 2015 oleh Gubernur Sulawesi Selatan, tujuan pendirianya sebagai bentuk penghormatan atas jasa beliau dari pemerintah Kabupaten Barru.

Bentuk estetis karya seni dapat dicapai melalui proses penciptaan karya seni yang harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga tercipta bentuk yang sempurna dan memiliki makna yang terkandung di dalamnya serta menimbulkan perasaan akan kepuasan menurut seniman dan apresiator terhadap hasil karya seni. Sebuah karya seni rupa diamati sebagai satu kesatuan yang utuh, mengandung suatu nilai estetis dan memiliki makna tertentu, itu tidak lepas dari unsur-unsur rupa dan prinsip-prinsip desain. Dalam berkarya seni patung untuk mendapatkan hasil karya yang baik diperlukan unsur-unsur rupa dan prinsip desain.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bila diamati patung *Colliq Pujie* mengandung nilai estetis yang dapat ditemukan dari unsur-unsur rupa yang terdapat pada setiap struktur patung seperti unsur garis, terdapat beberapa jenis garis pada bagian bentuk patung *Colliq Pujie* yaitu garis semu yang merupakan garis yang terbentuk karena adanya kesan dari batas (kontur) dari sebuah bidang, warna ataupun cahaya yang membentuk sebuah garis, garis semu pada patung *Colliq Pujie* terdapat pada bagian leher, ditandai dengan adanya garis lurus di samping leher kanan dan kiri, garis lengkung pada bagian kerutan wajah, kelopak mata dan bagian dalam bibir serta garis tekuk pada bagian perut.

Selain garis semu juga terdapat garis nyata merupakan pendetailan setiap bentuk yang telah diukir untuk menonjolkan sebuah bentuk yang diinginkan.

Garis tersebut ditandai dengan adanya garis lengkung yang terdapat pada bagian rambut, kelopak mata, bola mata, hidung, batas bibir atas dan bawah, ukiran pada telinga, ukiran pada lekukan pakaian serta asesoris kalung yang terdapat pada patung tersebut. dua tekstur yang diterapkan pada patung *Colliq Pujie* yaitu tekstur halus dan tekstur kasar.

Tekstur kasar dapat ditemukan pada bagian badan patung yaitu tekstur ukiran pada lekukan pakaian, sedangkan pada tekstur halusnya pada bagian kepala, wajah patung, leher, pundak serta pustek patungnya. Penggunaan warna pada patung tersebut menggunakan warna dasar coklat secara keseluruhan pada bagian struktur tubuh patung penggunaan warna yaitu menggunakan warna dasar coklat, untuk memberikan kesan pada setiap bentuk dan bidangnya maka warna tersebut digradasi namun tetap pada warna dasar coklat. Unsur Ruang yang diterapkan pada patung tersebut, tidak terlaui terlihat namun tetap dirasakan karena patung tersebut diberi pustek sehingga dapat dipastikan bahwa, pustek dan badan patung memiliki ruang, sehingga secara otomatis efek gelap terang yang dihasilkan cahaya muncul. secara keseluruhan tinggi patung 8 meter dan lebar terdiri dari pustek 3 meter, badan 2,5 m, kepala 1 meter.

Hasil penemuan unsur rupa (nilai estetis) patung *Colliq Pujie*, untuk lebih jelas dapat diamati pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1. Temuan hasil penelitian unsur rupa Patung *Colliq Pujie*

No.	Unsur	Jenis	Letak	Keterangan
1.	Garis semu dan nyata	Garis lurus & Garis lengkung	Terletak pada leher, bola mata, garis lengkung pada bagian kerutan wajah, kelopak mata dan bagian dalam bibir	Garis lurus terletak pada bagian samping leher kanan dan kiri, sedangkan garis lengkung terletak pada bagian wajah, bola mata dan bagian dalam bibir
		Garis tekuk	Bagian badan	Garis tekuk terdapat pada bagian lekukan kain dan bentuk badan
2.	warna	Coklat	Warna dasar coklat, putih, dan hitam	Keseluruhan patung berwarna dasar coklat

				yang digradasikan, dan batas antara pusteck dan patung berwarna putih tulang, dan warna hitam pada pustecknya yang menggunakan tegel (keramik)
3.	tekstur	Kasar		Terdapat dua tektur kasar dan semu, tekstur kasar diterapkan pada bagian badan yang ditandai dengan lekukan kain, sedangkan pada tekstur halus diterapkan pada bagian kepala, wajah, leher. Dan pundak serta pusterknya yang halus terbuat dari keramik.
		Semu		
4.	Ruang	Tinggi	8 meter	Ruang yang diterapkan tidak nyata namun dapat dipastikan memiliki ruang karena Tinggi patung secara keseluruhan 8 meter.
		Lebar	3 meter x 2,5 m x 1 meter.	

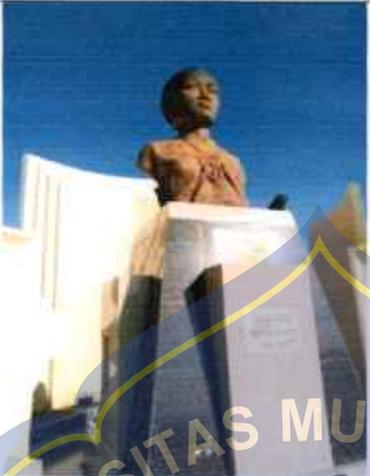
Untuk menambah nilai lebih dalam berkarya seni rupa khususnya patung, maka diperlukan prinsip desain yang menjadi pedoman dalam pembuatan sebuah karya seni. Selain unsur seni rupa patung *Colliq Pujie* juga diamati berdasarkan prinsip desain yaitu kesatuan, komposisi, proporsi, dan Draperi (lipatan kain).

Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan bahwa, kesatuan antara unsur garis, warna, tekstur dan ruang sangatlah apit terbentuk dalam satu kesatuan yang utuh, menggunakan komposisi simetris dimana patung berada pada bagian tengah seimbang dengan pusteknya, dari segi struktur bentuk patungnya sudah terlihat jelas sangatlah proporsi bila diamati dari segi kepala, leher, badan dan pusteknya pun sudah terlihat proporsi. Draperi atau lipatan kain sudah jelas terlihat, bahwa antara badan dan pakain dapat dilihat perbedaanya dilihat dari lekukan pakaian yang di terapkan dalam karya tersebut dan Ekpresi yang ditampilkan dalam patung *Collig Pujie* ekpresi terkesan tegas ,hal ini pengaruh dari latar belakang seorang *Collig Pujie* seagai seorang pahlawan.

Untuk lebih jelas hasil penemuan terhadap prinsip desain dalam menentukan nilai estetis sebuah karya, dapat diamati pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2. Temuan Hasil Penelitian Prinsip Desain Patung *Collig Pujie*

No.	Unsur	Gambar	Keterangan
1.	Kesatuan		unsur rupa, antara garis, warna , tekstur dan ruang terbentuk dalam satu kesatuanyang utuh
2.	Proporsi		dari segi kepala, leher, badan dan pusteknya pun sudah terlihat proporsi
3.	Komposisi		komposisi simetris dimana

			patung berada pada bagian tengah seimbang dengan puskanya
4.	Draperi		Draperi atau lipatan kain sudah jelas terlihat, bahwa antara badan dan pakain dapat dilihat perbedaanya dilihat dari lekukan pakaian yang diterapkan dalam karya tersebut

2. Pandangan Masyarakat Tentang Patung *Colliq Pujie* di Kabupaten Barru

Adapun masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelola Patung *Colliq Pujie* dan pengunjung. Berikut hasil wawancara tentang persepsi masyarakat terhadap Patung *Colliq Pujie* :

a. Persepsi Pengelola Patung *Colliq Pujie*

Berdasarkan hasil wawancara, dari Ibu Andi Srinono pada tanggal 29 juli monument patung *Colliq Pujie* didirikan untuk mengenang dan menghormati jasa *Colliq Pujie*, salah satu daya tarik patung tersebut yaitu memiliki keindahan relief/ukiran tiga dimensi dan merupakan salah satu ikon kebanggaan kabupaten Barru, bukan hanya reliefnya saja namun karya ini juga memiliki daya tarik yaitu sejarah yang melatar belakangi patung tersebut.

Colliq Pujie seorang pahlawan yang berjasa dalam dunia sastra daerah Indonesia khususnya dalam budaya dan sastra bugis, salah satu karyanya yang terkenal yaitu naskah La Galigo serta nilai-nilai karakter yang dapat dilihat dari

tokoh *Colliq Pujie* yaitu tegas, berani dan teguh pada pendirian. Pengunjung dari awal monumen patung *Colliq Pujie* berdiri hingga sekarang adalah kalangan masyarakat Barru, orang yang berpergian dan sengaja singgah dikota itu, mulai dari anak, remaja dan orang dewasa.

Tokoh Ikon monumen Patung *Colliq Pujie* adalah Retna Kencana *Colliq Pujie* Arung Pancana Toa Matinroe ri Tucae yang lahir *Colliq Pujie* lahir pada tahun 1812 dan meninggal pada tahun 1826. *Colliq Pujie* adalah seorang pahlawan yang berjasa dalam dunia sastra daerah Indonesia, khususnya untuk budaya dan sastra Bugis. Selama di Makassar, *Colliq Pujie* bekerja sama dengan Mathes dalam menyalin Naskah La Galigo. Selain naskah La Galigo yang telah disalinnya, *Colliq Pujie* memiliki banyak karya sastra diantaranya : Lontaraqna tanete (Sejarah Kerajaan Tanete), Sureq Baweng , Lontara Bilang, Elong (Pantun Bugis), dan Kumpulan adat istiadat Bugis serta berbagai tata krama yang berhasil memukau banyak kalangan karena gaya tutur dan isinya yang sarat pengetahuan tentang budaya. Banyak karyanya yang tersimpan di Museum Leiden, Belanda dan yayasan Mathes Makassar.

b. Persepsi pengunjung terhadap Patung *Colliq Pujie*

1) Tujuan awal mengunjungi monumen Patung *Colliq Pujie*

Berdasarkan hasil wawancara, pada tanggal 25 Juli 2020, pengunjung sering datang dilokasi patung *Colliq Pujie* karena tempat tersebut merupakan tempat yang digemari berbagai kalangan di daerah Barru mulai dari anak dewasa, remaja hingga orang tua, biasanya, tujuan awal pengunjung datang ke Patung *Colliq Pujie* bermacam macam ada pengunjung yang datang untuk olah raga,

refresing dan ada pula pengunjung yang datang untuk istirahat atau singgah ketika melakukan perjalanan jauh dari daerah lain yang melewati kawasan monumen tersebut, karena takjub akan keindahan patung, biasanya pengunjung mengabadikan momenya dengan melakukukan swafoto atau saling potret dengan latar Patung *Colliq Pujie*.

2) Kesan pengunjung terhadap Monumen Patung *Colliq Pujie*

Kesan yang dirasakan pengunjung ketika melihat patung *Colliq Pujie* beberapa anak remaja mengatakan bahwa, takjub akan keindahan monumen tersebut karena bentuk patung yang detail dan realis dan sebagian lainnya mengutarakan kesan yang dirasakan dengan mengatakan patung *Colliq Pujie* sangatlah elegan karena struktur bentuk patung yang detail, serta bangga dan terinspirasi dengan karekter tokoh yang menjadi ikon monument tersebut. Adapun nilai karakter yang menginspirasi Pengunjung ialah tegas, berani, dan teguh pada pendirian. Sehingga pengunjung sangat kagum terhadap sosok *Colliq Pujie* yang sangat gigih dalam memperjuangkan daerahnya, perjuanganya dalam menulis naskah la Galigo pada penjajahanya belanda, pantang menyerah. Adapun Pendapat pengunjung tetang bentuk Patung *Colliq Pujie* yaitu, Betuk patung sangat menarik dan bagus sebagai objek dalam menggambar, bentuk patungya sangat mendetail dan elegan.

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini penulis akan menguraikan hasil kegiatan penelitian tentang kajian bentuk patung *Colliq Pujie* berdasarkan penyajian data yang telah dikemukakan sebelumnya.

1. Bentuk Estetik Patung *Colliq Pujie* di Kab.Barru

Monumen patung *Colliq Pujie* didirikan dengan tujuan untuk mengenang tokoh yang paling berjasa khususnya di kota Barru. Bentuk estetis patung *Colliq Pujie*, ditinjau berdasarkan unsur seni rupa dan prinsip-prinsip desain yang meliputi unsur garis, warna, tekstur, dan ruang. Sedangkan prinsip desain meliputi kesatuan, proporsi, komposisi dan draperi.

Dewojati, D (2017: 189) mengatakan bahwa, "patung monumen sebagai karya seni harus memenuhi kriteria estetika bentuk yaitu prinsip desain yang meliputi kesatuan, proporsi, komposisi, dan draperi".

Dari penjelasan diatas, maka penelitian ini berhasil mengungkapkan bentuk estetis Patung *Colliq Pujie* yang ditinjau dari unsur-unsur rupa dan prinsip desain. Bentuk estetis monumen *Colliq Pujie* dibuat dengan pendekatan realis, menerapkan unsur rupa dan prinsip desain. Tujuan dibuat patung tersebut untuk mengenang dan menghormati sosok pejuang perempuan yang menjadi Ikon kebanggaan Kabupaten Barru, bila diamati dari perspektif rupa, unsur-unsur yang ditampilkan sangat jelas terlihat seperti garis lurus, lengkung, tekuk dibagian wajah dan leher, tekstur kasar, halus dan semu pada bagian badan patung. Kemudian warna yang digunakan, warna dasar coklat.

Kesatuan, komposisi, proporsi dan draperi (gelap terang) sudah diterapkan dalam monumen tersebut dapat dikatakan bahwa bentuk estetis patung tersebut sangatlah memenuhi kaidah keindahan sebuah karya seni atau karya tiga dimensi realis yang berfungsi sebagai monumen.

2. Pandangan Masyarakat Tentang Patung *Colliq Pujie*

Persepsi merupakan proses penafsiran atau pandangan suatu individu untuk memahami lingkungan sekitarnya melalui indera. Pandangan yang ada pada seseorang berbeda-beda walaupun dalam satu objek dan pengamatan yang sama. Sebuah padangan mempengaruhi tingka laku seseorang, jika pandangnya negatif maka akan melahirkan sebuah tingkah laku yang negatif, namun jika persepsi seseorang positif maka tingkah laku akan menjadi baik pula. Prasetyo, A (2016: 34) mengatakan bahwa:

Interprestasi sebuah karya merupakan sebuah apresiasi karya yang dilakukan dan ditinjau berdasarkan pengalaman estetis dan latar belakang pemikiran masing-masing individu, pengalaman tersebut melahirkan pandangan bermacam-macam dalam mengapresiasi sebuah karya. Seni merupakan timbulnya ekspresi jiwa manusia di dalam keberlangsungan hidup manusia disertai dengan kegiatan kreatif yang meliputi gerak dalam melukis, membuat patung ataupun membuat suatu karya kerajinan, dan tentu disertai dengan proses yang kreatif.

Persepsi masyarakat yaitu pengelola Patung *Colliq Pujie* dan pengunjung, tentang patung *Colliq Pujie*, sangatlah positif sosok perempuan tangguh yang berjuang demi daerahnya menginspirasi masyarakat, khususnya di Kabupaten Barru. Bukan hanya karakter dari seorang Retna Kencana *Colliq Pujie* Arung Pancana Toa Matinroe ri Tucae, tetapi bentuk patung yang realis membuat

pengunjung kagum dan takjub terhadap keindahan bentuk patung, sehingga bentuk tersebut menjadi daya tarik monumen tersebut.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian dengan fokus pada bentuk estetis patung, dan persepsi masyarakat terhadap patung *Colliq Pujie* di Kabupaten Barru dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk estetis monumen *Colliq Pujie* sudah memenuhi kaidah keindahan sebuah karya seni atau karya tiga dimensi, ditinjau berdasarkan unsur rupa yaitu garis, warna, tekstur, dan ruang. Selain unsur yang diperhatikan juga estetis patung *Colliq Pujie* adalah prinsip desain yang meliputi kesatuan, komposisi, proporsi, dan draperi (lekukan pakaian)
2. Pandangan masyarakat terhadap bentuk patung *Colliq Pujie* sangat positif, patung yang realis, detail dengan relief dan ukirannya membuat siapa saja yang melihatnya takjub akan estetis patung tersebut. Selain dari bentuk, monumen ini juga banyak digemari masyarakat karena karakter tokoh patung tersebut yang menginspirasi masyarakat khususnya anak-anak remaja dan dewasa serta letak patung juga berada pada pusat kota di Kabupaten Barru.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, maka perlu diberikan beberapa saran dalam upaya sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut :

1. Saran kepada peneliti kedepan bahwa hasil temuan dilapangan perlu adanya penelitian tentang monumen sejarah dengan ruang publik, patung monumen

sejarah bukan hanya sebagai sarana untuk menghormati jasa para pahlawan tetapi juga sebagai karya seni yang sangat indah dan menjadi daya tarik tersendiri serta dapat dikagumi dari dekat maupun jauh.

2. Perlu adanya tempat yang dapat digunakan untuk berdialog dengan masyarakat agar monumen tersebut dapat mengedukasi masyarakat dimasa sekarang dan yang akan datang
3. Perlu adanya info dari seniman tentang proses pembuatan patung agar masyarakat mengetahui bahan dan proses apa saja yang telah diterapkan khususnya mahasiswa seni rupa.



DAFTAR PUSTAKA

- Dekdikbud, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewojati, D.2017. *Kajian Estetika Patung Monumen Jenderal Sudirman di Yogyakarta*.Tesis.Yogyakarta: Program Studi Penciptaan dan Pengakajian Seni Institusi Seni Indonesia (ISI)
- Ensiklopedia Nasional Indonesia. (1990) (Indonesia no 8) PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta.
- Kartika, D.s., 2007. *Seni Rupa Modern*. Diterbitkan Oleh rekayasa Sains Jl. Dipati Ukur No. 86 A Bandung.
- Kharthadubata, D.M.2009. "*Seni Patung I*" Hand Out. Jurusan Seni Rupa FBS UNNES
- Hariansa Erik.2018. *Collig Pujie: Sastrawan Bugis Berdarah Melayu*. Artikel Attoriolog (Online).<https://attoriolong.com/2018/07/collig-pujie-sastrawan-bugis-berdarah-melayu.html>
- Marwati Lista.2020.*Patung*. Artikel Wikipedia (Online). <https://id.m.wikipedia.org>.
- Mizra, M 2018.*Jenis Patung: Pegertian Fungsi, Teknik dan Contoh* (Online) <https://saitif.com/jenis-jenis-patung/> (diakses 23 Mei 2020)
- Rohidi, Tjetjeb Rohendi.2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta
- Rahmawati Ardita Nur.2017.*Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Museum Misi Muntlan Sebagai Sarana Pendindikan Karakter*. Skripsi: Ypgyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sunarto & Suherman, 2017. *Apresiasi Seni Rupa*. Yogyakarta: Rhafa Media.
- Susanto, M.2011. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab, Yogyakarta Dan Jagad Ard Space, Bali.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penilaian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta.

Setyanosari,P. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangannya*.
Jakarta: Kencana.

Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA



L

A

M



I

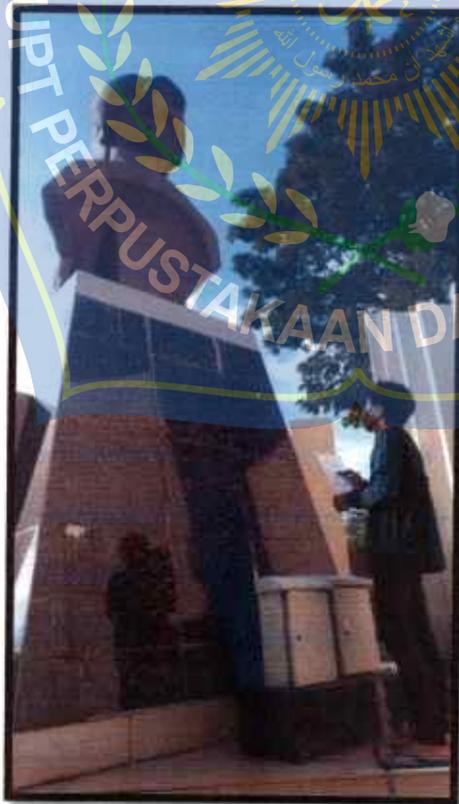
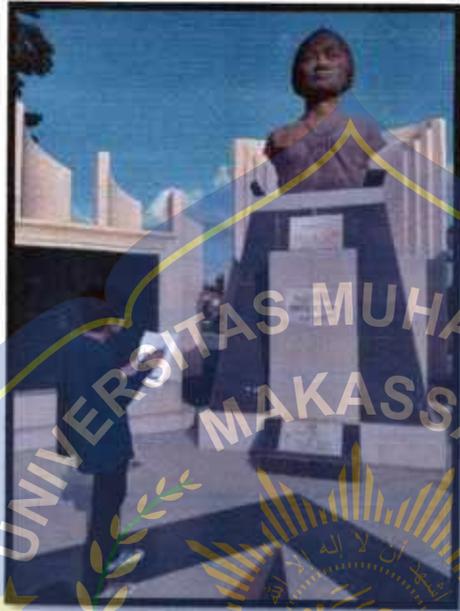
R

A

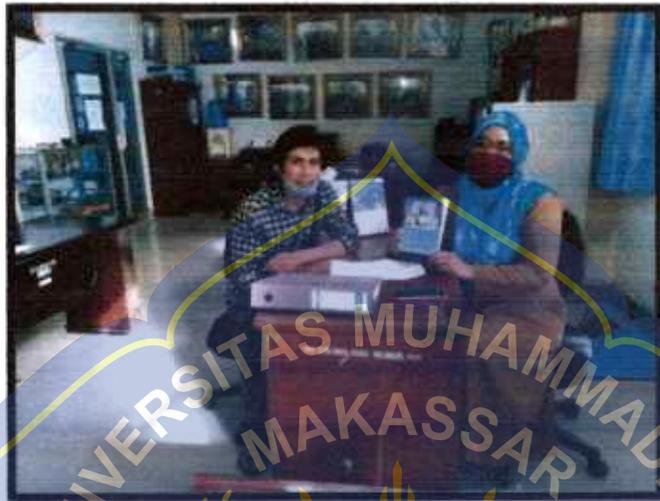
N

DOKUMENTASI

servasi Patung *Colliq Pujie*



Wawancara dengan pengelola monument



wawancara dengan pengunjung





WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara Kepada Pengelola Monumen Patung Colliq Pujie

Topik : Persepsi Masyarakat tentang Patung Colliq Pujie

Responden :

Waktu :

Permasalahan 1 : Sejarah berdirinya patung Colliq Pujie

1. Apa yang menjadi latar belakang didirikannya patung Colliq Pujie ?
2. Apa tujuan didirikannya patung Colliq Pujie ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi ketika mendirikan patung Colliq Pujie ?
4. Mengapa Kabupaten Barru menjadi tempat yang dipilih untuk mendirikan patung Colliq Pujie ?
5. Apa manfaat yang didapat setelah didirikan patung Colliq Pujie ?

Permasalahan 2 : bentuk Estetik patung Colliq Pujie

1. Bagaimana pendapat anda mengenai keindahan dari patung Colliq Pujie ?
2. Menurut anda unsur apa yang menjadi daya tarik patung Colliq Pujie ?
3. Nilai-Nilai karakter apa saja yang anda dapat dari tokoh tersebut ?

2. Pedoman Wawancara Kepada Pengunjung Monumen Patung Colliq Pujie

Topik : Persepsi Masyarakat tentang Patung Colliq Pujie

Responden :

Waktu :

Permasalahan : proses pembuatan patung Colliq Pujie

FORMAT OBSERVASI

Unsur-unsur Seni Rupa Patung Colliq Pujie

Garis		
Jenis	Letak	Keterangan
Garis lurus		Garis yang berkesan tegas dan lancar, memiliki arah yang jelas ke arah pangkal ujungnya. Garis ini bersifat kaku
Garis tekuk		Garis yang bergerak meliuk-liuk, berganti arah atau tak menentu arahnya, biasanya membentuk sudut atau tikungan yang tajam berkesan tegas dan tajam.
Garis Lengkung		Garis yang berkesan lembut, ada 3 arah garis lengkung yaitu garis tegak (vertikal) penampilanya berkesan kokoh. Garis datar (Horizontal) penampilanya berkesan tenang, mantap dan luas dan garis dioganal (garis silang) yaitu berkesan bergerak dan giat.
Warna		
Jenis	Letak	Keterangan
Coklat	Dibagian pundak	Warna sebagai representasi alam

Catatan :

Penggunaan warna sebagai :

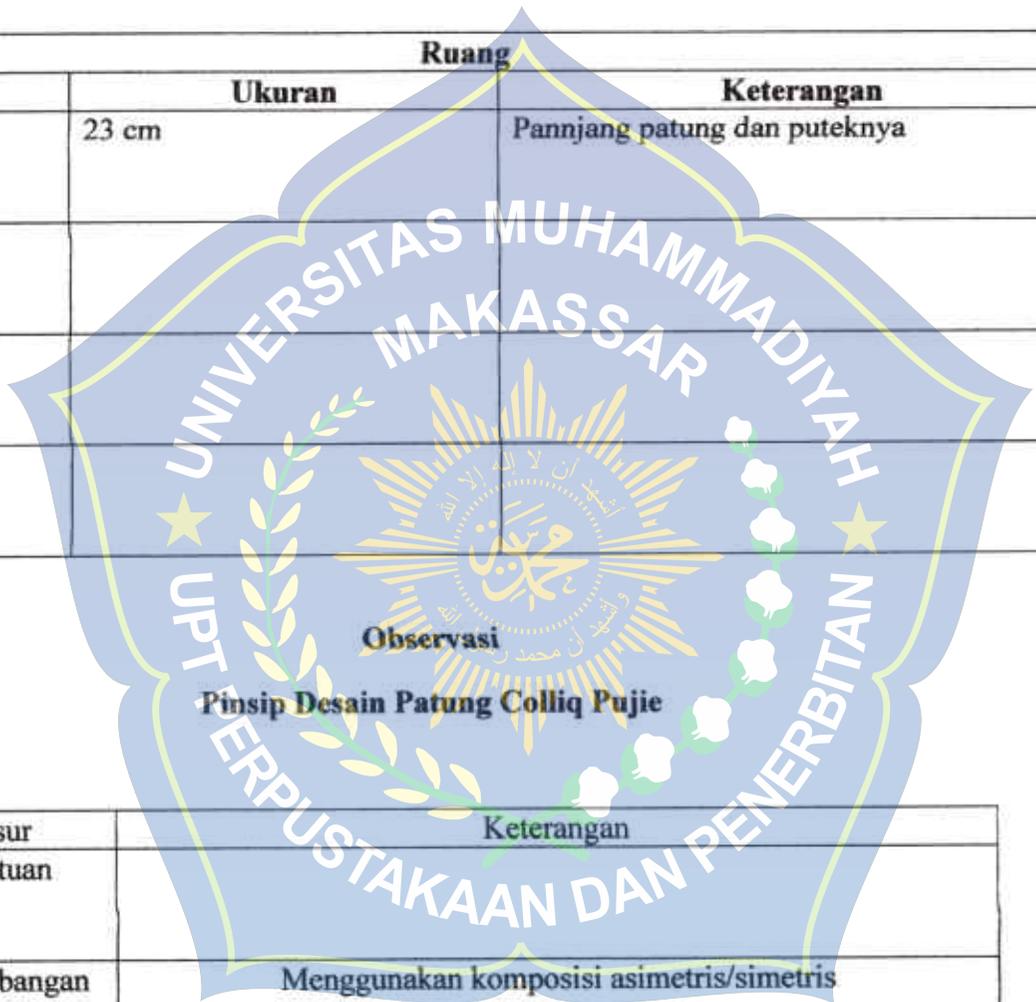
1. Warna sebagai warna
2. Warna sebagai representasi alam
3. Warna sebagai lambang atau simbol
4. Warna sebagai simbol ekspresi



Tekstur		
Jenis	Letak	Keterangan
Tekstur Kasar	Dibagian pundak	Tektur kasar terdapat dipudak bagian kanann
Tekstur Halus		
Tekstur Semu		

--	--	--

		Ruang
Wujud		
Panjang	23 cm	Pannjang patung dan puteknya
Tinggi		
Lebar		
Volume		



No.	Unsur	Keterangan
1.	Kesatuan	
2.	Keseimbangan	Menggunakan komposisi asimetris/simetris
3.	Proporsi	
4.	Draperi	

Catatan :



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ismul Akbar
 Tempat, Tgl Lahir : Barru, 04 April 1995
 Stambuk : 10541074814
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi : Kajian Bentuk Patung *Collig Pujie* di Kecamatan Barru Kabupaten Barru

Pembimbing : 1. Dr. Tangsi, M.Sn
 2. Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd.

Konsultasi Pembimbing I

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Senin 20 2000	- Per tes dip operasi sual bentuk ests - Di brk W tmbh uraian pbbhian	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Rupa

Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
 NBM.431 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ismul Akbar
 Tempat, Tgl Lahir : Barru, 04 April 1995
 Stambuk : 10541074814
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi : Kajian Bentuk Patung *Colliq Pujie* di Kecamatan Barru Kabupaten Barru

Pembimbing : 1. Dr. Tangsi, M.Sn
 2. Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd

Konsultasi Pembimbing I

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
			

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Rupa



Dr. Andi Baetai Mukaddas, M.Sn.
NBM.431 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ismul Akbar
Tempat, Tgl Lahir : Barru, 04 April 1995
Stambuk : 10541074814
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Kajian Bentuk Patung *Colliq Pujie* di Kecamatan Barru Kabupaten Barru

Pembimbing : 1. Dr. Tangsi, M.Sn
 2. Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd

Konsultasi Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1-	Kamis, 3/9-20	<p>- Halaman judul baru menghubungkan judul ke awal plate</p> <p>- Pembaca kata baha bahan Indonesia jadi mirip dengan huruf kapital</p> <p>- April pd Hg 2 & perbaiki</p> <p>- Beri judul 3 spasi pada judul sub bab atau sub bab dst, juga tulis abelung</p> <p>- Perbaiki penulisan kutipan, lihat pedoman hal 52-53.</p> <p>- Area pengisian tulis tepi kiri</p> <p>- selaku pada jarak/batas betulis</p>	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

- Tata baha :
 - Bawa buku Mengetahui,
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Seni Rupa

Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
 NBM.431 879

*Kepala Dina
 Group
 Betulis*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ismul Akbar
 Tempat, Tgl Lahir : Barru, 04 April 1995
 Stambuk : 10541074814
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi : Kajian Bentuk Patung *Colliq Pujie* di Kecamatan Barru Kabupaten Barru

Pembimbing : 1. Dr. Tangsi, M.Sn
 2. Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd

Konsultasi Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
2	Senin / 14-9-20	<p>Jarah atax Barru Judul Bab, Subbab dst Alinea baru diulangi pd setiap ke-1 dan konsisten tata bahasanya - di rpius dan di disamping - penulisan kutipan agar mengikuti 2 judul yg dijelaskan serta konsisten cek semua - Foto</p>	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Seni Rupa

Dr. Andi Baetai Mukaddas, M.Sn.
 NBM.431 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ismul Akbar
 Tempat, Tgl Lahir : Barru, 04 April 1995
 Stambuk : 10541074814
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi : Kajian Bentuk Patung *Colliq Pujie* di Kecamatan Barru Kabupaten Barru

Pembimbing : 1. Dr. Tangsi, M.Sn
 2. Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd

Konsultasi Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3	Selasa / 25.9 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki letak ketika tepi kiri tabel ds sub bab, anak bab dst. - Judul tabel tidak informatif, tata letak kolom bisa keburukan hindari warna banyak warna. - Tata letak juga di 18 sub bab ds dipindai - Pembahasan bab 11 mana? 	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Rupa

Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
 NBM.431 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ismul Akbar
 Tempat, Tgl Lahir : Barru, 04 April 1995
 Stambuk : 10541074814
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi : Kajian Bentuk Patung *Colliq Pujie* di Kecamatan Barru Kabupaten Barru

Pembimbing : 1. Dr. Tangsi, M.Sn
 2. Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd

Konsultasi Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
4.	Senin, 12-10-2020	<ul style="list-style-type: none"> - mavis deskripsi penelitian di C. Barru & April - kontrol penelitian - Kerangka logis - Teori-teori yg digunakan - Bab II harusnya berdasar pd sumber yg terpercayanya ds ditulis / dicantumkan sumbernya krn - Kata-kata bahan-bahan - ditulis Italia. - Kecamatan kabupaten telah - telah ditulis singkat - perhatikan penulis - kata-kata - Uraian teknis pengumpulan datanya 	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Rupa



Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
 NBM.431 879

yg sudah pd penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ismul Akbar
 Tempat, Tgl Lahir : Barru, 04 April 1995
 Stambuk : 10541074814
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi : Kajian Bentuk Patung *Colliq Pujie* di Kecamatan Barru Kabupaten Barru

Pembimbing : 1. Dr. Tangsi, M.Sn
 2. Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd

Konsultasi Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Jumat, 23.10.2020	<p>Ada bagian di Uraian label Rupa objek pelat fajar & Keterang & ampunan makna bentuk.</p> <p>Pembahasan : Depailly hasil penelitian & pembahasan peneliti sudah lagi menggunakan Kutipan - kutipan.</p>	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Rupa

Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
NBM.431 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ismul Akbar
 Tempat, Tgl Lahir : Barru, 04 April 1995
 Stambuk : 10541074814
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi : Kajian Bentuk Patung *Colliq Pujie* di Kecamatan Barru Kabupaten Barru

Pembimbing : 1. Dr. Tangsi, M.Sn
 2. Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd

Konsultasi Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
6.	Apr 24 - 2020	See untuk usulan Adag Hani	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Rupa

Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
 NBM.431 879

RIWAYAT HIDUP



Ismul Akbar disapa Ismul lahir di Barru 04 April 1995.

Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan sabirin dan Musdalipa Penulis memulai jenjang pendidikan pada tahun 2001 di Mis Attaulfiq

Lisu selesai pada tahun 2007, ditahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Tanete Riaja

dan ditahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Barru, tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2014 penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Atas dasar keyakinan yang kuat kepada sang pencipta serta do'a dan restu ayah dan ibu yang tercinta bersama, saudara, keluarga, teman-teman, penulis dapat berkarya dalam bentuk tulisan yakni: menyusun skripsi yang berjudul "kajian bentuk Patung Collig pujie di cekamatan Barru Kabupaten Barru.

ISMUL AKBAR 10541074814

by Tahap Skripsi



Submission date: 23-Sep-2021 03:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 1655458635

File name: skripsi_ismul_akbar_seni_Rupa.docx (361.49K)

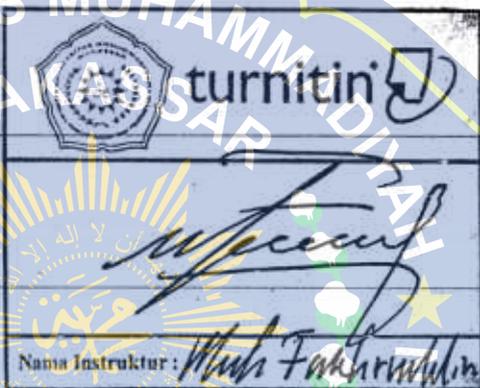
Word count: 7338

Character count: 45872

4%	24%	0%	4%
ORIGINALITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

staffnew.uny.ac.id	Internet Source	7%
id.wikipedia.org	Internet Source	5%
www.coursehero.com	Internet Source	4%
www.scribd.com	Internet Source	2%
ululalbab29.wordpress.com	Internet Source	2%
digilibadmin.unismuh.ac.id	Internet Source	2%
repository.ump.ac.id	Internet Source	2%



Hide quotes

Exclude matches

Hide bibliography